



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D. (2010). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 301-316. doi:10.29313/mediator.v9i2.1115
- Babbie, E. R. (2014). *The practice of social research. Earl Babbie*. Belmont, CA: Wadsworth Pub.
- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia - BEKRAF. (n.d.). Data Statistik dan Hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif. Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://www.bekraf.go.id/pustaka/page/data-statistik-dan-hasil-survei-khusus-ekonomi-creatif>
- Budyatna, M. (2011). *Teori komunikasi antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles, CA: SAGE.
- Devito, J. A. (2016). *Interpersonal communication book: International edition*. United States: Pearson Education.
- Ferdian, A. (2018). *Toxic masculinity represented by patrick bateman in mary harron's american psycho*. Universitas Diponegoro.
- Fitriani, A. (7 Juni 2020). 5 Ciri Toxic Masculinity Ini Tanpa Disadari Tumbuh pada Diri Pria. Diakses pada 14 Maret 2020, dari <https://www.idntimes.com/life/inspiration/annisa-nur-fitriani-1/5-ciri-toxic-masculinity-ini-tanpa-disadari-tumbuh-pada-diri-pria-c1c2/full>
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2012). *A first look at communication theory*. New York: McGraw-Hill Education.
- Hall, M. (2015). *Metrosexual masculinities*. Hounds Mills, Basingstoke, Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Haris, A. (n.d.). Bisnis Menswear Berkembang Pesat, Bukti Pria Makin Peduli dengan Fashion. Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://akurat.co/gayahidup/id-775663-read-bisnis-menswear-berkembang-pesat-bukti-pria-makin-peduli-dengan-fashion>
- IDN Times. (1 Januari 2017). 7 Stereotip Cowok Maskulin yang Diam-diam

Menyiksa Cowok. Diakses pada 14 Maret 2020, dari <https://today.line.me/id/pc/article/7> Stereotip Cowok Maskulin yang Diam-diam Menyiksa Cowok-
a91f01d4352bf4862ce44056c9792029a0d2f7811bf41f35cf7d2b1327144283

Indonesia Lawak Club (17 Desember 2015). Pria Metroseksual vs Pria Macho. *Online Video.* Diakses pada 4 April 2020, dari <https://www.youtube.com/watch?v=fU-i9zQY9MA>

Ismoyo, T. (2018). *Metroseksual*. Yogyakarta: Dee Publish.

Kemenperin: Industri Kosmetik Nasional Tumbuh 20%. (n.d.). Diakses pada 16 Maret 2020, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/18957/Industri-Kosmetik-Nasional-Tumbuh-2018>

Kusuma, A. (4 Desember 2018). Bukan Lagi Kuat Fisik, Ini Pendapat Lelaki Milenial Tentang Arti Maskulin. Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://www.suara.com/lifestyle/2018/12/04/200000/bukan-lagi-kuat-fisik-ini-pendapat-lelaki-milenial-tentang-arti-maskulin>

Lertwannawit, A., & Gulid, N. (2010). Metrosexual Identification: Gender Identity And Beauty-Related Behaviors. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(11). doi:10.19030/iber.v9i11.34

Liputan6.com. (18 Juli 2019). Dianggap Kurang Maskulin, Alasan Pria Abaikan Kesehatan Mental. Diakses pada 12 Maret 2020, dari <https://www.liputan6.com/health/read/4015780/dianggap-kurang-maskulin-alasan-pria-abaiakan-kesehatan-mental>

Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2009). *Theories of Human Communication*. Long Grove, IL: Waveland Press.

Mayasari, A. (2017, September 27). Pria Indonesia Juga Suka Botox dan Filler, Ini Bagian Tubuh yang Diperbaiki. Diakses pada 9 Maret 2020, dari <https://wolipop.detik.com/makeup-and-skincare/d-3661193/pria-indonesia-juga-suka-botox-dan-filler-ini-bagian-tubuh-yang-diperbaiki>

Mead, H. (1969). *Symbolic interactionism: Perspective and method*. Berkeley: University of California Press.

Metrosexual · TheJournal.ie. (n.d.). Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://www.thejournal.ie/metrosexual/news/>

Muhammad (2011). *Paradigma kualitatif: Penelitian bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press

Mulyana, A. (2015). *Gaya hidup metroseksual: Perspektif komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, D. (2013). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nelson, T. D. (2016). *Handbook of prejudice, stereotyping, and discrimination*. New York, NY: Psychology Press, Taylor & Francis Group.

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Boston, MA: Pearson Education.

Ngantung, D. (2017, December 13). Foto: Selain Lipbalm, Ini 5 Bukti Sandiaga Uno Pria Metroseksual. Diakses pada 30 Juni 2020, dari <https://wolipop.detik.com/foto-fashion/d-3768065/foto-selain-lipbalm-ini-5-bukti-sandiaga-uno-pria-metroseksual>

Pan & Jamina. (2015). Preliminary Study on the Metrosexual Stereotype. *IISTE Joiurnal* 5(10).

Public Display Of Perfection In Metrosexual Men: An Approach To Redefining Masculinity. (2018). *Global Journal of Commerce & Management Perspective*, 7(1), 15-19. doi:10.24105/gjcmp.7.1.1803

Rara, R. (n.d.). Diakses pada 12 Maret 2020, dari <https://www.soco.id/post/lifestyle/5da6a7f238f6318583ec0c02/pengertian-toxic-masculinity>

Rafikasari, D. (13 Juli 2017). Pria Sadar Penampilan, Jumlah Barbershop di Indonesia Meningkat. Diakses pada 21 Maret 2020, dari <https://lifestyle.sindonews.com/read/1220517/186/pria-sadar-penampilan-jumlah-barbershop-di-indonesia-meningkat-1499966337>

Rakhmat, J & Ibrahim, S. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Salam, F., & Adam, A. (24 September 2018). Pria Muda Milenial Makin Sadar pada Penampilan. Diakses pada 5 Maret 2020, dari, <https://tirto.id/pria-muda-milenial-makin-sadar-pada-penampilan-c1o5>

Santrock, J. W. (2013). *Adolescence*. New York, NY: McGraw-Hill Education.

- Satrio, A. (9 Maret 2019). Kasus Bunuh Diri Lebih Banyak Terjadi pada Laki-Laki. Diakses pada 24 April 2020, dari <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/19/03/09/po3ch3370-kasus-bunuh-diri-lebih-banyak-terjadi-pada-lakilaki>
- Schumacher, H. (9 April 2019). Kenapa lebih banyak laki-laki meninggal karena bunuh diri? Diakses pada 24 April 2020, dari <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-47862671>
- Sculos, B. W. (2017). Who's Afraid of 'Toxic Masculinity'? *Class Race Corporate Power*, 5(3). doi:10.25148/crcp.5.3.006517
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryati, S. (25 April 2014). Survei Nielsen: Produk Perawatan Pria Semakin Menjadi Kebutuhan. Diakses pada 21 Maret 2020 dari <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/survei-nielsen-produk-perawatan-pria-semakin-menjadi-kebutuhan>
- Susetyo, B. (2002). Stereotip dan Konflik Antar Kelompok. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 2(3), 157-164.
- Tanod & Raco. (2012). *Metode fenomenologi aplikasi pada entrepreneurship*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tempo.co, M. T. (7 Desember 2017). 95 Persen Pria Peduli Penampilan Kulit Mereka. Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://gaya.tempo.co/read/1040154/95-persen-pria-peduli-penampilan-kulit-mereka>
- West, R., & Turner, L. H. (2015). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw-Hill.
- Wibowo, I. (2013). *Semiotika komunikasi: Aplikasi praktis pada penelitian dan skripsi komunikasi edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wikström, M. (2019). Gendered Bodies and Power Dynamics: The Relation between Toxic Masculinity and Sexual Harassment. *Granite Journal (ISSN)*, 3(2): 28-33.
- Wolipop, -. (13 Mei 2015). Survei: Pria Kini Lebih Sering Bercermin Daripada Wanita. Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://wolipop.detik.com/love/d-2913723/survei-pria-kini-lebih-sering-bercermin-daripada-wanita>

Yendra. (2016). *Mengenal ilmu bahasa (linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish.

YouGov. (n.d.). Sebagian besar warga APAC (56%) percaya bahwa maskulinitas dan feminitas dibentuk secara sosial. Diakses pada 5 Maret 2020, dari <https://id.yougov.com/id/news/2017/08/15/sebagian-besar-warga-apac-56-percaya-bahwa-maskuli/>